

Morning Briefing

Daily | September 18, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Saham-saham AS ditutup flat pada perdagangan hari Selasa (17/09/24) meskipun terdapat laporan Penjualan Ritel AS yang lebih kuat dari perkiraan, yang membantu meredakan kekhawatiran akan resesi ekonomi menjelang hasil keputusan FOMC MEETING yang telah dibuka. Dow Jones Industrial Average dan S&P 500 ditutup datar pada hari itu sementara NASDAQ Composite naik 0,2%. Sepertinya para pelaku pasar lebih banyak mengambil sikap WAIT & SEE menjelang pengumuman kebijakan moneter The Fed dalam rencana pemangkasan Fed Fund Rate (FFR) untuk pertama kalinya dalam 4,5 tahun, pada bulan September yang secara musiman terkenal sebagai bulan sulit di pasar saham. Data Factset menyebutkan, selama 10 tahun terakhir indeks acuan cenderung turun 1,3% di bulan ini.
- MARKET SENTIMENT :
 - US RETAIL SALES naik 0,1% mom pada bulan Agustus, menghapuskan kekhawatiran kontraksi 0,2% yang diperkirakan, setelah naik 1,1% yang direvisi pada bulan sebelumnya. Angka ini membantu meyakinkan investor bahwa konsumen tetap relatif sehat dan dapat mencegah perlambatan ekonomi yang tajam mengingat pentingnya sektor ritel bagi perekonomian AS.
 - Dengan demikian para investor memperhitungkan peluang 68% untuk penurunan 50 bps dan peluang 32% untuk penurunan 25 bps, menurut survey CME Fedwatch. Komentar dari Fed Chairman Jerome Powell akan dipantau dengan cermat, untuk mencari panduan tentang sejauh mana siklus pelonggaran akan membawa turun suku bunga dalam beberapa bulan mendatang.
- US INDUSTRIAL & MANUFACTURING (Aug) turut membawa kelegaan dengan pembacaan yang lebih kuat dari ekspektasi, bangkit ke pertumbuhan positif dari situasi kontraksi di bulan Juli. Data ekonomi lainnya yang ditunggu hari ini: angka Building Permits & Housing Starts (Aug).
- MARKET EUROPA & ASIA:
 - Outlook ekonomi EROPA 6 bulan ke depannya masih terasa cukup suram secara GERMAN & EUROZONE ZEW ECONOMIC SENTIMENT mengeluarkan angka jauh di bawah ekspektasi, menyiratkan pesimisme para pelaku pasar akan situasi perekonomian di sana.
 - INGGRIS akan merilis angka Inflasi (Aug) di mana secara tahunan seperti yang belum akan beranjak lebih rendah dari 2,2%, sama seperti bulan sebelumnya. Sementara bagi EUROZONE, tingkat Inflasi 2,2% yoy inilah yang diharapkan bisa dicapai untuk bulan Aug, melandai dari 2,6% di bulan sebelumnya.
 - Sementara kemarin CHINA & SOUTH KOREA masih dalam suasana public holiday, INDONESIA merilis angka surplus Trade Balance untuk S2 bulan berturut-turut, kali ini pada angka USD 2,89 miliar, lebih besar dari perkiraan USD 1,96 miliar dan peningkatan signifikan dari bulan Juli yang hanya USD 500 juta. Surplus ini didukung oleh pertumbuhan Ekspor yang lebih agresif ketimbang Impor (mostly dari sektor non-migas) walau keduanya sama-sama membukukan kinerja di atas estimasi.
 - Bicara mengenai Trade Balance, sebaliknya JEPANG justru tampak struggling untuk menjaga laju pertumbuhan Ekspor – Impor mereka tetap stabil, di kala saat ini justru angka bulan Agustus yang keluar anjlok di bawah perkiraan. Core Machinery Orders (Jul) memang masih naik secara tahunan sebesar 8,7% dari kontraksi 1,7% tahun lalu, namun secara bulanan justru tumbuh negatif 0,1%.
- KOMODITAS: Harga MINYAK MENTAH naik pada hari Selasa, melanjutkan kenaikan sehari sebelumnya yang disebabkan oleh gangguan produksi AS akibat Badai Tropis Francine. Kontrak BRENT naik 1,5% menjadi USD 73,85 / barel, sementara minyak mentah US WTI diperdagangkan 1,6% lebih tinggi pada USD 70,12 / barel. Kedua kontrak telah ditutup lebih tinggi pada hari Senin setelah datangnya badai terbaru yang mempengaruhi wilayah produksi minyak mentah Teluk Meksiko, dan saat para trader menunggu dimulainya siklus pelonggaran kebijakan moneter oleh Federal Reserve AS. Ditengarai lebih dari 12% produksi minyak mentah dan 16% produksi gas alam di Teluk Meksiko AS masih offline, menurut Biro Keselamatan dan Penegakan Lingkungan AS pada hari Senin. Dari sudut komoditas lain, harga EMAS mulai mundur 0,5% dari singasana harga rekornya USD 2489,59 / ons, ke posisi USD 2569,43 / ons; seiring semakin mendekatnya keputusan pemangkasan suku bunga The Fed bahkan dengan persentase peluang yang lebih besar untuk 50bps. GOLDMAN SACHS tetap optimis dengan proyeksi harga emas jangka panjang, dengan Target USD 2700 / ons di awal tahun 2025. Lebih lanjut lagi, jika suku bunga turun maka permintaan untuk ETF berbasis emas justru bisa meningkat, terutama demand dari asset management di wilayah Barat.
- IHSG memunculkan candle Doji di area Resistance, indicating apakah trend reversal di depan mata akan segera terjadi ? Para pelaku pasar semakin diingatkan oleh frase: "Buy on Rumour, Sell on News" menghadapi peristiwa kritikal FED RATE CUT yang akan segera terwujud 1 hari ke depan. Posisi kebanyakan indeks saham dunia pun berada di atas dengan valuasi yang tidak murah, sehingga pullback sementara sangatlah wajar untuk diantisipasi. NHKSI RESEARCH masih menyarankan sekali lagi untuk tidak lupa set your Trailing Stop, seraya let your profit run dan memperhatikan rotasi sektor untuk mengintai trading opportunities yang masih berjalan di market.

Company News

- HRUM: RUPSLB Harum Energy Setujui Buyback 849 Juta Saham
- MTDL: Metrodata Siapkan Capex IDR 330M di 2024, Buat Ini
- TOWR: Izin Investor, Sarana Menara (TOWR) Sodorkan Right Issue IDR 9 Triliun

Domestic & Global News

Impor Susu Melesat 21.12% per Agustus 2024
Industri Lesu, Goldman Sachs dan Citigroup Turunkan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi China 2024

Sectors

	Last	Chg.	%
Technology	3931.02	69.05	1.79%
Consumer Cyclical	918.35	14.73	1.63%
Healthcare	1515.27	17.21	1.15%
Transportation & Logistic	1498.39	15.37	1.04%
Energy	2666.94	23.44	0.89%
Finance	1547.77	12.48	0.81%
Industrial	1082.09	6.04	0.56%
Basic Material	1328.87	4.83	0.36%
Consumer Non-Cyclicals	732.88	0.52	0.07%
Property	758.69	-1.49	-0.20%
Infrastructure	1646.63	-13.62	-0.82%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	150.24	145.40	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	2.90	0.47	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	7.13%	6.46%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	9.46%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.12%	2.13%	Cons. Confidence*	124.40	123.40

JCI Index

September 17	7,831.78
Chg.	+19.65 pts (+0.25%)
Volume (bn shares)	24.36
Value (IDR tn)	11.95
Up 208 Down 293 Unchanged 166	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,067.1	ADRO	502.3
BBCA	937.7	GOTO	477.2
BMRI	713.4	BBNI	230.7
BRIS	610.7	AMMN	216.1
BREN	513.6	ANTM	209.9

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BRIS	303.8	BBRI	131.1
BBCA	285.5	ADRO	109.6
BMRI	215.0	BREN	95.7
UNTR	36.0	GOTO	91.3
CPIN	33.6	BSDE	37.6

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.57%	-0.01%
USDIDR	15,335	-0.42%
KRWIDR	11.58	-0.70%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	41,606.18	(15.90)	-0.04%
S&P 500	5,634.58	1.49	0.03%
FTSE 100	8,309.86	31.42	0.38%
DAX	18,726.08	92.97	0.50%
Nikkei	36,203.22	(378.54)	-1.03%
Hang Seng	17,660.02	237.90	1.37%
Shanghai	2,704.09	(13.03)	-0.48%
Kospi	2,575.41	3.32	0.13%
EIDO	22.65	0.23	1.03%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,569.5	(13.0)	-0.50%
Crude Oil (\$/bbl)	71.19	1.10	1.57%
Coal (\$/ton)	139.65	2.40	1.75%
Nickel LME (\$/MT)	16,188	(96.0)	-0.59%
Tin LME (\$/MT)	31,855	(74.0)	-0.23%
CPO (MYR/Ton)	3,736	(39.0)	-1.03%

HRUM : RUPSLB Harum Energy Setujui Buyback 849 Juta Saham

Pemegang saham PT Harum Energy Tbk. (HRUM) menyetujui rencana perseroan untuk melakukan pembelian kembali saham atau buyback sebanyak 849 juta saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) kemarin Selasa (17/9/2024). Direktur Utama Harum Energy Ray Antonio Gunara menjelaskan pemegang saham HRUM menyetujui rencana buyback yang diajukan perseroan dalam RUPS hari ini. HRUM diketahui akan melakukan buyback terhadap sekitar 849 juta saham, dengan dana yang dianggarkan sebesar IDR 16,98 miliar. Manajemen HRUM menjelaskan perseroan berniat untuk meningkatkan nilai investasi pemegang saham dengan mengembalikan sebagian kelebihan arus kas bersih ke pemegang sahamnya melalui buyback. (Bisnis)

MTDL : Metrodata Siapkan Capex IDR 330M di 2024, Buat Ini

PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) total sebesar IDR 330 miliar pada tahun 2024. Hal itu disampaikan oleh Presiden Direktur MTDL, Susanto Djaja, dalam keterangan tertulisnya, Selasa (17/9). Susanto merincikan bahwa dana sekitar IDR 120 miliar dari total capex yang dianggarkan tersebut, akan dialokasikan khusus untuk memperbesar kapasitas pusat logistik Perseroan di Cibitung. Sedangkan sisa anggaran akan digunakan untuk menyewa peralatan IT untuk bisnis minyak dan gas serta memperbarui peralatan IT internal. "Saat ini, tingkat penggunaan gudang MTDL sudah mencapai lebih dari 90% dari kapasitas. Oleh karenanya, peningkatan kapasitas logistic center tersebut sudah menjadi satu keniscayaan untuk memperkuat dan mempertahankan posisi MTDL sebagai pemain dominan di industri distribusi TIK,"katanya. (Emiten News)

TOWR : Izin Investor, Sarana Menara (TOWR) Sodorkan Right Issue IDR 9 Triliun

Sarana Menara (TOWR) bakal menggeber right issue maksimal IDR 9 triliun. Dana hasil right issue emiten menara Djarum Group tersebut akan digunakan untuk sejumlah keperluan. Tentu saja dana tersebut setelah dikurangi biaya emisi. Tepatnya, untuk pembayaran pinjaman dan untuk keperluan modal kerja Perseroan dan/atau PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), anak usaha dengan porsi kepemilikan saham sekitar 99 persen. Rencana penggunaan dana hasil right issue untuk pembayaran pinjaman, dan untuk keperluan modal kerja perseroan, dan/atau Protelindo merupakan bagian dari usaha untuk memperkuat struktur permodalan dalam mendorong kinerja, dan pertumbuhan bisnis, dan/atau Protelindo. (Emiten News)

Domestic & Global News

Impor Susu Melesat 21.12% per Agustus 2024

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat adanya kenaikan impor susu yang cukup signifikan pada Agustus 2024 sebesar 21.12% secara tahunan atau year-on-year (YoY). "Impor susu secara bulanan naik 21.19%. Sedangkan secara tahunan naik 21.12% dan secara kumulatif turun 10.27%," ungkap Deputi Bidang Distribusi dan Jasa BPS Pudji Ismartini dalam konferensi pers, Selasa (17/9/2024). Pudji menyatakan impor susu ini utamanya berasal dari Selandia Baru, Amerika Serikat, dan juga Australia. Perdagangan susu dari tiga negara teratas pemasok susu tersebut ke Indonesia masing-masing senilai USD 94,5 juta, USD 47,99 juta, dan USD 19,17 juta. Dari ketiga negara tersebut, hanya perdagangandengan Australia yang mencatatkan kontraksi secara nilai sebesar 18.16% YoY. Kenaikan signifikan impor susu justru terjadi dari negara Belgia dan Irlandia yang masing-masing tumbuh 139.62% YoY dan 125.31%. Meski demikian, nilainya tidak sebesar Selandia Baru, AS, dan Australia. Meski demikian, tidak ada keterangan peruntukkan impor susu tersebut apakah sebagai langkah persiapan untuk program susu gratis milik Prabowo atau tidak. Selain melakukan impor susu, Pemerintah berencana mendatangkan 1,3 juta sapi perah ke Indonesia untuk mendukung program milik Prabowo dan Gibran. (Bisnis)

Industri Lesu, Goldman Sachs dan Citigroup Turunkan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi China 2024

Goldman Sachs dan Citigroup menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi China pada 2024 menjadi 4,7%. Pemangkasan proyeksi itu seiring dengan output industri negara dengan ekonomi terbesar kedua dunia itu melambat ke level terendah dalam 5 bulan per Agustus. Mengutip Reuters pada Selasa (17/9/2024), aktivitas ekonomi yang lemah pada bulan Agustus telah meningkatkan perhatian terhadap lambatnya pemulihan ekonomi China dan menyoroti perlunya langkah-langkah stimulus lebih lanjut untuk meningkatkan permintaan. Goldman Sachs sebelumnya memperkirakan pertumbuhan ekonomi China pada 2024 sebesar 4,9%, sementara Citigroup memproyeksikan pertumbuhan sebesar 4,8%. Output industri China pada Agustus meningkat 4,5% secara year on year (yoy), melambat dari laju 5,1% pada Juli dan menandai pertumbuhan paling lambat sejak bulan Maret, data dari Biro Statistik Nasional (NBS) menunjukkan pada hari Sabtu lalu. Penjualan ritel – ukuran utama konsumsi – naik 2,1% pada bulan Agustus, melambat dari kenaikan 2,7% pada bulan Juli di tengah cuaca ekstrem dan puncak perjalanan musim panas. Analisis memperkirakan penjualan ritel, yang lesu sepanjang tahun, akan tumbuh 2,5%. Adapun, Goldman Sachs mempertahankan perkiraan pertumbuhan PDB negara tersebut pada 2025 sebesar 4,3%. Sementara itu, Citigroup memangkas perkiraan pertumbuhan PDB China pada akhir 2025 menjadi 4,2% dari 4,5% karena kurangnya katalis utama untuk permintaan domestik. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							4,104.8							
BBCA	10.500	9.400	11.500	Overweight	9.5	16.7	1,294.4	25.2x	5.4x	22.1	2.6	9.1	11.2	0.9
BBRI	5.300	5.725	5.550	Hold	4.7	(1.4)	803.3	13.3x	2.6x	20.1	6.0	14.2	1.0	1.3
BBNI	5.650	5.375	6.125	Overweight	8.4	19.3	210.7	9.9x	1.4x	14.8	5.0	7.0	3.9	1.2
BMRI	7.425	6.050	7.775	Hold	4.7	25.3	693.0	12.3x	2.7x	23.2	4.8	10.4	5.2	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,067.6							
INDF	7.100	6.450	7.400	Hold	4.2	5.2	62.3	9.7x	1.0x	10.9	3.8	2.2	(30.8)	0.5
ICBP	11.400	10.575	13.600	Buy	19.3	3.9	132.9	27.7x	3.2x	11.8	1.8	7.2	(38.3)	0.6
UNVR	2.180	3.530	3.100	Buy	42.2	(37.7)	83.2	18.4x	29.1x	132.8	6.4	(6.2)	(9.7)	0.3
MYOR	2.710	2.490	2.800	Hold	3.3	4.6	60.6	16.4x	3.9x	25.8	2.0	9.5	40.0	0.3
CPIN	4.960	5.025	5.500	Overweight	10.9	(2.3)	81.3	30.1x	2.9x	9.7	0.6	6.7	28.6	0.5
JPFA	1.565	1.180	1.400	Underweight	(10.5)	29.9	18.4	7.8x	1.2x	17.3	N/A	14.5	1700.3	1.0
AALI	6.400	7.025	8.000	Buy	25.0	(15.5)	12.3	10.4x	0.6x	5.4	3.9	9.8	36.3	0.8
TBLA	640	695	900	Buy	40.6	(22.9)	3.9	6.4x	0.5x	7.2	6.3	2.9	(10.3)	0.4
Consumer Cyclicals							483.8							
ERAA	462	426	600	Buy	29.9	(2.9)	7.4	8.2x	1.0x	12.3	3.7	14.6	14.1	0.9
MAPI	1.790	1.790	2.200	Buy	22.9	(1.6)	29.7	16.9x	2.7x	17.8	0.4	15.4	(10.9)	0.6
HRTA	386	348	590	Buy	52.8	(16.8)	1.8	5.5x	0.8x	16.5	3.9	33.5	10.8	0.4
Healthcare							298.2							
KLBF	1.705	1.610	1.800	Overweight	5.6	(3.4)	79.9	25.9x	3.6x	14.5	1.8	7.6	18.4	0.5
SIDO	675	525	700	Hold	3.7	14.4	20.3	18.2x	5.8x	33.0	4.5	14.7	35.7	0.6
MIKA	3.090	2.850	3.000	Hold	(2.9)	10.8	44.0	40.4x	7.2x	18.8	1.1	19.7	34.1	0.5
Infrastructure							2,418.32							
TLKM	3.090	3.950	4.550	Buy	47.2	(16.9)	306.1	13.0x	2.4x	18.6	5.8	2.5	(7.8)	1.0
JSMR	5.100	4.870	6.450	Buy	26.5	14.9	37.0	4.6x	1.2x	30.4	0.7	46.5	104.3	0.9
EXCL	2.290	2.000	3.800	Buy	65.9	(2.6)	30.1	18.2x	1.1x	6.3	2.1	8.2	54.0	0.9
TOWR	845	990	1.070	Buy	26.6	(17.2)	43.1	12.8x	2.4x	20.3	2.9	6.3	6.7	0.9
TBIG	1.910	2.090	2.390	Buy	25.1	(5.4)	43.3	27.0x	3.8x	14.6	3.2	4.1	5.6	0.5
MTEL	655	705	840	Buy	28.2	(8.4)	54.7	26.7x	1.6x	6.2	2.8	7.8	8.3	0.6
PTPP	454	428	1.700	Buy	274.4	(37.8)	2.9	5.3x	0.2x	4.6	N/A	9.3	50.0	1.8
Property & Real Estate							427.9							
CTRA	1.300	1.170	1.450	Overweight	11.5	26.2	24.1	11.5x	1.2x	10.6	1.6	12.7	33.6	0.7
PWON	505	454	530	Hold	5.0	14.3	24.3	13.1x	1.2x	9.9	1.8	12.6	(23.0)	0.7
Energy							1,635.1							
ITMG	25.850	25.650	27.000	Hold	4.4	(10.9)	29.2	6.0x	1.1x	18.1	11.5	(19.2)	(59.3)	1.0
PTBA	2.800	2.440	4.900	Buy	75.0	(1.8)	32.3	6.0x	1.7x	28.5	14.2	4.2	(26.9)	0.9
ADRO	3.760	2.380	2.870	Sell	(23.7)	32.4	115.7	4.9x	1.1x	22.9	10.9	(14.6)	(10.4)	1.2
Industrial							379.4							
UNTR	26.675	22.625	28.400	Overweight	6.5	(6.2)	99.5	5.1x	1.1x	23.9	8.5	(6.1)	(15.0)	1.0
ASII	5.075	5.650	5.175	Hold	2.0	(19.4)	205.5	6.4x	1.0x	16.7	10.2	#N/A	N/A	1.1
Basic Ind.							2,210.3							
AVIA	472	500	620	Buy	31.4	(21.3)	29.2	17.7x	3.0x	16.9	4.7	3.2	0.9	0.3
SMGR	3.960	6.400	9.500	Buy	139.9	(43.4)	26.7	14.8x	0.6x	4.2	2.1	(3.6)	(42.2)	1.2
INTP	6.825	9.400	12.700	Buy	86.1	(36.5)	25.1	13.9x	1.1x	8.3	1.3	1.9	(37.0)	0.7
ANTM	1.380	1.705	1.560	Overweight	13.0	(27.4)	33.2	12.1x	1.1x	10.4	9.3	7.1	(18.0)	1.2
MARK	940	610	1.010	Overweight	7.4	50.4	3.6	15.0x	4.1x	29.0	5.3	73.4	128.3	1.0
NCKL	875	1.000	1.320	Buy	50.9	(22.2)	55.2	10.0x	2.2x	24.9	3.1	25.0	(5.1)	N/A
Technology							348.0							
GOTO	65	86	77	Buy	18.5	(29.3)	78.1	N/A	1.9x	(110.6)	N/A	12.4	62.9	1.7
WIFI	280	154	318	Overweight	13.6	48.1	0.7	4.7x	0.8x	19.2	0.4	40.1	811.2	1.2
Transportation & Logistic							43.7							
ASSA	720	790	1.100	Buy	52.8	(26.9)	2.7	16.3x	1.3x	8.9	2.8	(0.9)	78.3	1.4
BIRD	1.865	1.790	1.920	Hold	2.9	(6.3)	4.7	10.2x	0.8x	8.4	4.9	11.3	1.0	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Global & Domestic Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	19.30	Empire Manufacturing	11.5	Sep	-4.0	-4.7
16 – September							
Tuesday	US	13.00	Retail Sales Advance MoM	0.1%	Aug	-0.2%	1.0%
17 – September	US	13.00	Industrial Production MoM	0.8%	Aug	0.1%	-0.6%
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Sep 13	-	1.4%
18 – September	US	19.30	Housing Starts	-	Aug	1305k	1238k
Thursday	US	01.00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	-	Sep 18	5.25%	5.50%
19 – September	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Sep 14	-	230k
	US	19.30	Existing Home Sales	-	Aug	3.90m	3.95m
Friday	JP	06.30	National CPI YoY	-	Aug	3.00%	2.80%
20 – September							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
16 – September	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	BEEF, HRUM
17 – September	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	JSMR, LEAD, RMKE, SRIL
18 – September	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	TCPI
19 – September	Cum Dividend	BTON
Friday	RUPS	FASW, GUNA, WEGE
20 – September	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG projection for 18 September 2024:

Higher high, potential continuation to next resistance

Support: 7720-7760 / 7550-7580 / 7430-7460 / 7320-7380 / 7040-7100

Resistance: 7900

Advise: spec buy, tight SL

CPIN — PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.



PREDICTION 18 September 2024

Overview

Marobozu candle at support

Advise

Buy on weakness

Entry: 4920-4870

TP: 5100-5150 / 5375-5425

SL: <4760

ACES — PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk.



PREDICTION 18 September 2024

Overview

Bullish triangle, bullish momentum forming

Advise

Spec buy

Entry: 785-770

TP: 825-830 / 865-880

SL: 745

MEDC — PT Medco Energi Internasional Tbk



PREDICTION 18 September 2024

Overview

At strong support + weekly trendline

Advise

Spec buy

Entry: 1230-1200

TP: 1350-1395 / 1450-1480

SL: 1170

JPFA — PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk



PREDICTION 18 September 2024

Overview

Bullish triangle pattern

Advise

Spec buy

Entry: 1565-1560

TP: 1650-1660 / 1700-1750 / 1790

SL: 1500

INCO — PT Vale Indonesia Tbk



PREDICTION 18 September 2024

Overview

Double bottom, slight RSI divergence

Advise

Spec buy

Entry: 3720-3620

TP: 3910-4000 / 4220-4240

SL: 3540

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta